

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan istilah yang populer di kalangan masyarakat Indonesia, dikarenakan masyarakat Indonesia sudah mulai sadar bahwa olahraga dapat menyehatkan tubuh dan menghilangkan stres. Di samping itu olahraga juga sebagai sarana rekreasi, pendidikan dan prestasi. Hal ini ditunjukkan dari peran pemerintah dalam pembangunan prasarana, sarana olahraga, pembinaan atlet berprestasi, penelitian ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) olahraga.

Olahraga Bola voli merupakan salah satu permainan yang setiap regu memiliki 6 anggota pemain, tujuan permainan ini yaitu mencetak poin sebanyak banyaknya agar bisa memenangkan permainan bola voli. Lapangan permainan bola voli berukuran 9 meter persegi bagi setiap tim dan di pisahkan dengan sebuah net. Olahraga permainan bola voli juga bisa di mainkan di lapang terbuka atau lapangan tertutup.

Permainan bola voli masuk dalam kurikulum pendidikan jasmani yang harus diajarkan di SD, SMP, SMA dan SMK. Dalam Kurikulum 2013 permainan bola voli termasuk dalam salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar. Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang telah berkembang dan memasyarakat sampai ke desa-desa. Sekarang ini permainan bola voli juga sudah masuk dalam dunia pendidikan. Dengan masuknya permainan bola voli ke dalam kurikulum pendidikan dari SMP sampai SMA maka siswa akan mendapat bekal keterampilan untuk masa depannya, selain itu pembelajaran keterampilan bola voli dapat digunakan untuk menjaring bibit unggul selain menjadi materi pokok di pelajaran pendidikan jasmani bola voli juga menjadi salah satu ekstrakurikuler di sekolah.

Menurut Yanti, Adawiah, dan Matnuh (2016:965) mengatakan bahwa “Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan sekitarnya. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat

mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah” ekstrakurikuler juga tentunya memiliki tujuan bahwa kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional (Yanti, Adawiah, dan Matnuh, 2016:965).

Tentunya setiap sekolah memiliki ekstrakurikuler yang beragam salah satunya yaitu sekolah SMK Majelis Juang Pendidikan Swadaya Kota Tasikmalaya yang memiliki macam-macam ekstrakurikuler diantaranya ada non olahraga yaitu PMR (Palang Merah Remaja), Pramuka, PKS (Patroli Keamanan Sekolah), Paskibra (Pasukan Pengibar Bendera) untuk ekstrakurikuler olahraga diantaranya ada bola voli, futsal, sepak bola, pencak silat. SMK Majelis Juang Pendidikan Swadaya 1 Kota Tasikmalaya memiliki beberapa ekstrakurikuler yang salah satunya yaitu ekstrakurikuler bola voli, ekstrakurikuler bola voli di SMK Majelis Juang Pendidikan Swadaya 1 Kota Tasikmalaya memiliki jadwal latihan yang di laksanakan setiap hari kecuali hari libur yang di laksanakan 2 kali dalam 1 hari yaitu pagi dan sore, ekstrakurikuler bola voli memiliki citra yang baik karena di ekstrakurikuler bola voli SMK MJPS 1 Kota Tasikmalaya memiliki prestasi yang sudah banyak di capai, untuk tahun 2019 sampai 2021 SMK MJPS 1 Kota Tasikmalaya tidak mengikuti kejuaraan karena terhalang oleh pandemi Covid-19. Kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK MJPS 1 Kota Tasikmalaya sudah berjalan dengan lancar dalam waktu 3 tahun ke belakang, akan tetapi pada saat tahun 2019 terjadinya sebuah wabah yang dinamakan Covid-19 sehingga pada tahun 2020 dan 2021 SMK Majelis Juang Pendidikan Swadaya 1 Kota Tasikmalaya tidak mengikuti pertandingan-pertandingan. Sehingga partisipasi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli semakin menurun hal ini berpengaruh besar terhadap kelancaran kegiatan ekstrakurikuler maupun prestasi yang diperoleh, karena sebenarnya ada beberapa siswa yang berbakat tidak dapat berkembang karena jarang datang latihan.

Siswa akan melakukan suatu aktivitas olahraga dengan sungguh-sungguh bila ada dorongan dalam dirinya. Dorongan yang ada pada siswa bisa saja disebabkan oleh faktor dalam dirinya atau faktor dari luar dirinya. Siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli bisa termotivasi oleh gurunya karena ingin mendapatkan nilai tambah (*plus*) atau karena siswa ingin

menjadi seorang atlet yang bisa membanggakan orang-orang yang dicintainya, atau banyak hal lain yang mendorong mereka memilih mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli.

Oleh karena itu, untuk menjalankan suatu aktivitas khususnya olahraga perlu adanya motivasi, karena dengan adanya motivasi dari orang yang melakukan aktivitas tersebut akan menyebabkan kegiatan yang dilakukan akan menjadi lebih bermanfaat dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai motivasi, seorang anak (siswa) yang melakukan aktivitas olahraga dengan disertai motivasi dalam dirinya akan membuat siswa dalam melakukan aktivitas ini dengan sungguh-sungguh dan hasilnya akan lebih baik, sebab sebelum melakukan aktivitas olahraga, siswa tersebut memiliki tujuan yang ingin atau akan dicapainya. Dengan tujuan istilah siswa akan melakukan hal yang terbaik guna mencapai apa yang diinginkannya. Untuk mencapai tujuan yang diinginkannya, siswa ini dipengaruhi oleh faktor dalam dirinya atau di luar diri siswa. Faktor manakah yang lebih kuat atau lebih dominan dalam menentukan tercapainya tujuan itu, kita bisa menentukan dengan menebak langsung. Oleh karena kebutuhan dan tujuan seseorang dalam melakukan suatu aktivitas itu berbeda-beda dari kedua faktor itu memiliki peranan yang sama besar.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu dicari tahu faktor-faktor apa saja yang memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli, agar nantinya dapat menjadi masukan bagi pelatih untuk memotivasi siswa agar partisipasi siswa tetap tinggi sehingga prestasi yang tercipta dapat maksimal. Atas uraian di atas, maka penulis tertarik ingin melakukan penelitian yang berjudul “Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli SMK Majelis Juang Pendidikan Swadaya 1 Kota Tasikmalaya”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dalam suatu penelitian pasti terdapat masalah yang perlu diteliti, dianalisis dan dicari permasalahannya. Dalam uraian latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut: “Seberapa besar motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Majelis Juang Pendidikan Swadaya 1 Kota Tasikmalaya?”

## 1.3 Definisi Operasional

Agar tidak terdapat kesalahan dalam menafsirkan, penulis kemukakan makna yang dimaksud dari setiap istilah sebagai berikut:

1. Motivasi menurut Hardiyanti (2019:2-10) “Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang di tandai dengan munculnya *feeling* dan di dahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Oleh karena itu motivasi berpengaruh teradap kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia, antara lain: aktivitas belajar mengajar formal, dan berbagai kegiatan-kegiatan yang menunjang pengembangan, bakat, dan minat para siswa”.
2. Ekstrakurikuler menurut Lestari (2016:137) “Ekstrakurikuler kegiatan ekstrakurikuler merupakan wahana dalam mengembangkan bakat dan minat siswa di luar jam pelajaran”. Ekstrakurikuler yang dimaksud ekstrakurikuler dalam penelitian ini adalah ekstrakurikuler bola voli yang sudah memiliki banyak prestasi dalam cabang olahraga di sekolah SMK Majelis Juang Pendidikan Swadaya 1 Kota Tasikmalaya.
3. Bola voli menurut Lubis dan Agus (2017:60-61) “Bola voli merupakan permainan yang di mainkan oleh dua tim yang dipisahkan oleh sebuah net, permainan menggunakan tangan dengan cara di pantulkan”. Bola voli dalam penelitian ini yaitu cabang olahraga bola voli yang di yang memiliki prestasi baik di Kota Tasikmalaya yaitu SMK Majelis Juang Pendidikan Swadaya atau sering di sebut SMK MJPS 1 Kota Tasikmalaya karena sekolah ini memiliki prestasi yang baik di Kota Tasikmalaya.

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian yang diangkat, maka yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah penulis ingin mengetahui seberapa besar motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Majelis Juang Pendidikan Swadaya 1 Kota Tasikmalaya.

#### 1.5 Kegunaan Penelitian

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai seberapa tinggi motivasi dan seberapa tinggi faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Majelis Juang Pendidikan Swadaya 1 Kota Tasikmalaya.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, menjadikan referensi untuk penelitian selanjutnya sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.
- b. Bagi sekolah, dapat digunakan sebagai pedoman dalam usaha meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler khususnya bola voli.
- c. Bagi Pelatih, untuk mengetahui motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli sehingga dalam digunakan untuk memperkuat motivasi siswa.